

Nama : Naura Aya Tsabita
NPM : 2013024038
Program Studi : Pendidikan Biologi 2020 (Kelas B)
Mata kuliah : Toksikologi

Rangkuman Toksikologi Pornografi

Pengertian pornografi dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi adalah gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi dan/atau pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat. Yang dimaksud kecabulan dalam undang-undang anti pornografi berisi larangan dan pembatasan yang dijelaskan dalam pasal 4 dimana hal yang mengandung unsur cabul atau porno antara lain, yaitu :

- Persenggamaan, termasuk persenggamaan yang menyimpang, kekerasan seksual; masturbasi atau onani
- Ketelanjangan atau tampilan yang mengesankan ketelanjangan;
- Alat kelamin; atau pornografi anak

Remaja yang kecanduan menonton pornografi mengalami kerusakan sel-sel otak bagian depan yang fungsinya sebagai pusat decision making dan analisis. Adapun bahaya dari pornografi yaitu:

1. Merusak otak

Pornografi dapat menyebabkan kerusakan otak anak, tepatnya pada salah satu bagian otak depan yang disebut Pre Frontal Cortex (PFC). Hal ini disebabkan karena bagian PFC yang ada di otak anak belum matang dengan sempurna. Jika bagian otak ini rusak, maka dapat mengakibatkan konsentrasi menurun, sulit memahami benar dan salah, sulit berpikir kritis, sulit menahan diri, sulit menunda kepuasan, dan sulit merencanakan masa depan.

2. Kecanduan

Berbagai konten pornografi yang muncul melalui iklan, media sosial, games, film, video klip, ataupun tontonan di atas awalnya akan membangkitkan rasa penasaran terlebih dahulu pada anak, bahkan saat tidak sengaja melihat sekalipun. Rasa penasaran inilah yang menjadi dorongan anak-anak untuk melihat lebih banyak konten pornografi lainnya. Selain itu, kecanduan ini dipicu oleh pengeluaran hormon dopamin pada otak sehingga akan menimbulkan rasa senang atau bahagia ketika menonton konten pornografi.

3. Keinginan mencoba dan meniru

Dampak lain yang dirasakan anak setelah melihat pornografi adalah keinginan untuk mencoba dan meniru. Hal ini dianggap berkaitan dengan terpengaruhnya mirror neuron. Mirror neuron adalah sel-sel otak yang mampu membuat anak seperti merasakan atau mengalami apa yang ditontonnya, termasuk pornografi. Hal ini dapat mendorong anak untuk mencoba dan meniru apa yang dilihatnya.

Menurut Dr Mark, pornografi dapat menyebabkan kerusakan pada lima bagian otak, terutama pada Pre Frontal Corteks (bagian otak yang tepat berada di belakang dahi). Sedangkan kecanduan narkoba menyebabkan kerusakan pada tiga bagian otak. Kerusakan bagian otak ini akan membuat prestasi akademik menurun, orang tidak bisa membuat perencanaan, mengendalikan hawa nafsu dan emosi, mengambil keputusan dan berbagai peran eksekutif otak sebagai pengendali impuls-impuls. Bagian inilah yang membedakan manusia dengan binatang. Pada pecandu pornografi, Dr Mark menjelaskan, otak akan merangsang produksi dopamin dan endorfin, yaitu suatu bahan kimia otak yang membuat rasa senang dan merasa lebih baik. Dalam kondisi normal, zat-zat ini akan sangat bermanfaat untuk membuat orang sehat dan menjalankan hidup dengan lebih baik. Namun dengan pornografi, otak akan mengalami hyper stimulating (rangsangan yang berlebihan), sehingga otak akan bekerja dengan sangat ekstrem kemudian mengecil dan rusak.

Terdapat 4 hormon yang tersekresi saat kecanduan pornografi, yaitu :

- Efek Dopamin, yaitu efek ketagihan yang selalu mencari hal-hal baru yang berkaitan dengan seksual. Seorang yang memiliki penyimpangan seksual bisa terpengaruh dari efek

dopamine karena kecanduan pornografi. Bahkan bisa jadi seorang yang gay terpengaruh dari efek dopamine yang sudah terlalu tinggi (mencari hal baru). Itulah parahnya hormone dopamine yang dibuat bekerja terus-menerus karena pornografi. Juga dikenal sebagai hormon "perasaan baik", dopamin adalah hormon dan neurotransmitter yang merupakan bagian penting dari sistem penghargaan otak. Dopamin dikaitkan dengan sensasi yang menyenangkan, bersama dengan pembelajaran, memori, fungsi sistem motorik, dan banyak lagi. Dopamin diproduksi di otak tengah, tepatnya di neuron dopaminergik. Secara anatomis bagian ini terletak pada area ventral tegmental di bagian dasar otak tengah.

- Neuropeptin, hormon yang membuat si pecandu pornografi menjadi terbayang hal-hal yang jorok yang akan selalu menghubungkan segala sesuatu dengan seks. Hormon ini memang hormone pembentuk memori secara detail.
- Oksitosin, hormon yang menyebabkan keterikatan yang sangat mendalam. Nah, nggak mau kan kalau hormon oksitosin itu bekerja terus menerus akibat pornografi. Oksitosin sangat penting untuk persalinan, menyusui, dan ikatan orangtua-anak yang kuat. Hormon ini juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan, empati, dan ikatan dalam hubungan, dan kadar oksitosin umumnya meningkat dengan kasih sayang fisik seperti ciuman, pelukan, dan hubungan intim. hormon oksitosin dihasilkan di bagian hipotalamus pada otak dan dikeluarkan melalui kelenjar pituitari yang terletak di bawahnya
- Serotonin, hormon ini akan keluar ketika merasa nyaman dan tenang, Jika sedang stress, orang yang kecanduan pornografi akan merasa tentram akibat hormon serotonin yang ia keluarkan saat menikmatinya. Hormon ini (dan neurotransmitter) membantu mengatur suasana hati serta tidur, nafsu makan, pencernaan, kemampuan belajar, dan memori. hormon serotonin, Selain di otak, zat kimia ini juga terdapat di usus, dalam trombosit darah, serta sistem saraf pusat.